

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,  
MUSYARAKAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS  
DI KSPPS BTM KOTAGEDE PERIODE 2014-2018**

***THE EFFECT OF MURABAHA, MUDHARABA, MUSYARAKA, AND  
IJARA FINANCING ON PROFITABILITY  
AT KSPPS BTM KOTAGEDE PERIOD 2014-2018***

**Dellanisa Ulfah Oktaviani**

*Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
dellanisa2743fe2016@student.uny.ac.id*

**RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
i\_mustikawati@uny.ac.id*

**Abstrak: Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas di KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas di KSPPS BTM Kotagede. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BTM Kotagede. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan berupa neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha periode 2014-2018. Pada penelitian ini penulis menggunakan seluruh anggota populasi untuk diteliti. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil (1) pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede. (2) Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede. (3) Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede. (4) Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede.

**Kata kunci:** *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Return on Assets*

**Abstract: The Effect Of Murabaha, Mudharaba, Musyaraka, and Ijara Financing On Profitability at KSPPS BTM Kotagede Period 2014-2018.** The purpose of this research is to determine the effect of *Murabaha*, *Mudharaba*, *Musyarakah*, and *Ijara Financing* on Profitability at KSPPS BTM Kotagede. This research was conducted at KSPPS BTM Kotagede. Type of research was a quantitative descriptive. Population in this research were monthly financial statements in the form of balance sheets and profit/loss for period 2014-2018. In this research used all member of the population to research. The method of data collection was documentation. Based on the data analyzed, the results showed (1) *Murabaha* financing has no effect positive and no significant on Profitability of KSPPS BTM Kotagede. (2) *Mudharaba* financing has no effect positive and no significant on Profitability of KSPPS BTM Kotagede. (3) *Musyarakah* financing has no effect positive and no significant on Profitability of KSPPS BTM Kotagede. (4) *Ijara Financing* has a positive and significant effect Profitability of KSPPS BTM Kotagede.

**Keyword:** *Murabaha, Mudharaba, Musyaraka, Ijara, Return on Assets*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Keuangan syariah yang terus mengalami peningkatan, baik masyarakat yang

mengetahui produk-produk keuangan syariah maupun masyarakat yang sudah menjadi anggota dari produk-produk syariah. Berbagai produk keuangan syariah yang sudah diterbitkan oleh lembaga keuangan syariah baik dari perbankan dan lembaga non-bank yaitu asuransi syariah, gadai syariah, dan pembiayaan syariah (<https://www.kompasiana.com>).

*Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) adalah lembaga keuangan mikro yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BTM merupakan lembaga keuangan dari Amal Usaha Ekonomi Muhammadiyah. BTM termasuk dalam jenis koperasi dengan sistem koperasi jasa keuangan (KJKS). Tujuan BTM adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, menyediakan pelayanan jasa keuangan bagi anggota dan masyarakat sesuai ajaran Islam, dan menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Menurut Subramanyam (2017: 14) analisis keuangan (*financial analysis*) adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan serta untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Analisis keuangan terdiri dari tiga bidang utama yaitu analisis profitabilitas, analisis risiko, serta analisis sumber dan pendanaan.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

bertujuan untuk keefektifan manajemen secara keseluruhan sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengembalian (*return*) yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Jadi, dari rasio profitabilitas KSPPS BTM Kotagede bisa mengetahui sisa hasil usaha tahun lalu dengan sisa hasil usaha tahun sekarang atau perbandingan laba tiap bulan secara keseluruhan yang diperoleh dari tingkat keefektifan dan efisiensi kerja manajemen.

Tabel 1. Pertumbuhan Aset KSPPS BTM Kotagede

Tahun	Aset
2014	Rp 2.884.684.295,75
2015	Rp 3.920.652.857,14
2016	Rp 3.930.601.324,04
2017	Rp 4.209.581.828,09
2018	Rp 5.083.897.902,57

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Berdasarkan data pertumbuhan aset KSPPS BTM Kotagede, dari tahun 2014-2018 pertumbuhan aset KSPPS BTM Kotagede mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 2. Data Pembiayaan KSPPS BTM Kotagede (dalam Ribuan)

Tahun	Pembiayaan			
	Murabahah	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah
2014	Rp3.071.370	Rp 18.270	Rp150.000	Rp504.100
2015	Rp3.165.311	Rp -	Rp100.000	Rp446.830
2016	Rp3.403.744	Rp -	Rp -	Rp549.916
2017	Rp3.225.472	Rp111.000	Rp 55.500	Rp429.270
2018	Rp3.673.598	Rp 1.500	Rp 4.000	Rp603.035

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Berdasarkan data pembiayaan KSPPS BTM Kotagede di atas, pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan

*Ijarah* mengalami fluktuasi. Pada pembiayaan *murabahah* terdapat permasalahan yaitu kemampuan anggota untuk melunasi berkurang dan karakter anggota ternyata jelek sehingga menyebabkan tunggakan bayar. Pada pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terdapat permasalahan yaitu usaha yang dijalankan oleh pengelola modal berhenti/gagal. Pada terdapat permasalahan yaitu usaha yang dijalankan oleh pengelola modal berhenti/gagal. Pada pembiayaan *ijarah* terdapat permasalahan yaitu yaitu kemampuan anggota untuk melunasi berkurang dan karakter anggota ternyata jelek sehingga menyebabkan tunggakan bayar.

Tabel 3. Data Hasil Sisa Hasil Usaha Sebelum Nisbah, Zakat, dan Pajak KSPPS BTM Kotagede

Tahun	Sisa Hasil Usaha
2014	Rp 72.532.068,00
2015	Rp 74.887.857,00
2016	Rp 113.750.453,00
2017	Rp 135.425.245,00
2018	Rp 149.118.257,00

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Berdasarkan data di atas, sisa hasil usaha sebelum nisbah, zakat dan pajak KSPPS BTM Kotagede selalu mengalami kenaikan pada tahun 2015-2018.

Tabel 4. Perkembangan ROA pada KSPPS BTM Kotagede

Tahun	ROA
2014	2,51%
2015	1,91%
2016	2,89%
2017	3,22%
2018	2,93%

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Berdasarkan data di atas, ROA KSPPS BTM Kotagede mengalami peningkatan dan penurunan. Penurunan terjadi pada tahun 2015 yaitu 0,60% dari 2,51% menjadi 1,91%, dan pada tahun 2018 yaitu 0,29% dari 3,22% menjadi 2,93. Kenaikan terjadi pada tahun 2016 yaitu dari 0,98% dari 1,91% menjadi 2,89% dan pada tahun 2017 yaitu 0,33% dari 2,89% menjadi 3,22%.

Tabel 5. Pedoman Penilaian Kesehatan KSPPS

ROA (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor	Kriteria
<5	25	3	0,75	Rendah
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50	Kurang
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25	Cukup
$\geq 10$	100	3	3,00	Tinggi

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016

Berdasarkan tabel pedoman penilaian kesehatan KSPPS, ROA setiap tahun KSPPS BTM Kotagede periode 2014-2018 berada pada kriteria rendah. Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS BTM Kotagede kurang maksimal dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang

berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas di KSPPS BTM Kotagede Periode Tahun 2014-2018**”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **BTM (*Baitul Tamwil Muhammadiyah*)**

BTM adalah singkatan dari Baitul Tamwil Muhammadiyah yaitu lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (A. Djazuli, Yadi Januari, 2002, 183). Tujuan BTM adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, menyediakan pelayanan jasa keuangan bagi anggota dan masyarakat sesuai ajaran Islam, dan menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

### **Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Brigham dan Houston (2013: 146) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi.

#### **b. Return on Assets (ROA)**

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:

07Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan dan Pembiayaan Syariah Koperasi untuk mencari profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA).

Untuk mencari ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{SHU Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset (ROA)**

Menurut Kasmir (2014: 203) menjelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) yaitu:

- a. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
- b. Perputaran Piutang
- c. Perputaran Persediaan

### **Pembiayaan Murabahah**

Menurut Karim (2013, 113) *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

### **Pembiayaan Mudharabah**

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2000) akad *mudharabah* yaitu akad kerjasama suatu

usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (lembaga keuangan syariah) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara penyedia modal dan nasabah sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

### **Pembiayaan *Musyarakah***

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2000) pembiayaan *musyarakah* yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

### **Pembiayaan *Ijarah***

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (2000) akad *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di KSPSS BTM Kotagede yang beralamat di Jalan Nyi Pembayun No.12 A Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari – Mei 2020 .

### **Objek Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan 60 unit populasi untuk diteliti yang terdiri dari laporan nereca dan laporan perhitungan KSPSS BTM Kotagede setiap bulan dari tahun 2014-2018 sehingga  $5 \times 12 = 60$ .

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dokumentasi pada penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* baik berupa tulisan dan gambar.

### **Teknik Analisis Data**

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. maksimum, dan minimum.

**b. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana maka akan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Ketentuan pengambilan keputusan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

620.374.000, nilai *minimum* 102.400.000, nilai *maximum* 722.774.000, dan nilai *sum* 16.539.495.668.

Nilai variabel *Mudharabah* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 2.179.500, nilai standar deviasi 13.130.395, nilai *range* 100.000.000,00 nilai *minimum* 0, nilai *maximum* 100.000.000, dan nilai *sum* 130.770.000.

Nilai variabel *Musyarakah* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 5.158.333, nilai standar deviasi 14.261.924, nilai *range* 50.000.000, nilai *minimum* 0, nilai *maximum* 50.000.000, dan nilai *sum* 309.500.000.

Nilai variabel *Ijarah* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 42.219.183, nilai standar deviasi 24.863.949, nilai *range* 113.900.000, nilai *minimum* 8.500.000, nilai *maximum* 122.400.000, dan nilai *sum* 2.533.151.000.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

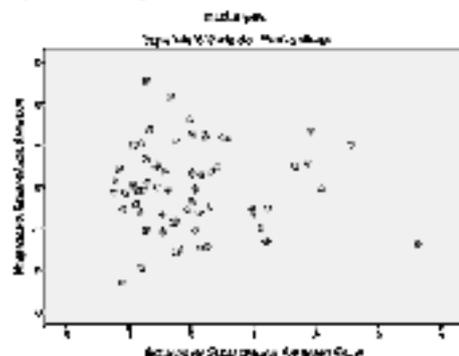
Nilai variabel ROA memiliki nilai *mean* 0,00262, nilai Std. Deviation 0,00130, nilai *range* 0,00593, nilai *minimum* -0,00061, nilai *maximum* 0,00532, dan nilai *sum* 0,15728.

Nilai variabel *Murabahah* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 275.658.261, nilai standar deviasi 142.627.869, nilai *range*

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Heteroskedastisitas**

- 1) Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji *Scatterplot*



Gambar 1. Hasil Uji *Scatterplot*

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan homoskedastisitas atau

tidak terjadi heteroskedastitas karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik juga tidak berkumpul di atas atau di bawah saja, tetapi menyebar tidak beraturan sehingga tidak membentuk pola tertentu.

## 2) Uji Koefisien Spearman's Rho

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Spearman's Rho)

		Unstandardized Residual
<i>Murabahah</i>	Sig. (2-tailed)	0,759
<i>Mudharabah</i>	Sig. (2-tailed)	0,730
<i>Musyarakah</i>	Sig. (2-tailed)	0,258
<i>Ijarah</i>	Sig. (2-tailed)	0,917

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas, pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* masing-masing mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Multiolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan	
	Tolerance	VIF
<i>Murabahah</i>	0,855	1,170
<i>Mudharabah</i>	0,947	1,055
<i>Musyarakah</i>	0,954	1,048
<i>Ijarah</i>	0,921	1,085

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas, pembiayaan *Murabahah*,

*Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* masing-masing mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

### 1) Uji Durbin Watson

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 1,809. Hasil dari uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai batas atas (DU) lebih kecil dari nilai *Durbin-Watson* (DW) dan nilai *Durbin-Watson* (DW) lebih kecil dari 4 - nilai batas bawah (4 - DU) yaitu  $1,727 < 1,809 < 2,273$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 2) Uji Runs Test

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan *Runs Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000. Nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar daro 0,05 ( $1,000 > 0,05$ ), sehinga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018

Variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap ROA KSPPS BTM Kotagede. Nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000000002085. Perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,862 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $0,862 > 0,05$ ). Perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,174 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,00172 ( $0,174 < 2,00172$ ). Berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dapat diketahui bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,023 menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembiayaan *Murabahah* dengan ROA sebesar 0,023. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,001 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA adalah sebesar 0,1% dan sisanya sebesar 99,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Profitabilitas yang dihitung menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa 0,1% variabel ROA diperoleh melalui pembiayaan *Murabahah*. Hal tersebut disebabkan karena Pembiayaan *Murabahah* menentukan keuntungan/margin (bagi hasil) dengan cara flat. Keuntungan/margin (bagi hasil) sudah dapat diprediksi di awal membuat pembiayaan *Murabahah* banyak diminati oleh anggota

sehingga penyaluran pembiayaan *Murabahah* menjadi semakin besar. Pada pembiayaan *murabahah* di KSPPS BTM Kotagede terdapat permasalahan yaitu kemampuan anggota untuk melunasi berkurang dan karakter anggota ternyata jelek sehingga menyebabkan tunggakan bayar serta dan pihak manajemen kurang cermat dan kurang melaksanakan pengawasan. Ketika pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan menjadi fluktuasi dan menurun serta terdapat permasalahan akan berdampak pada sisa hasil usaha yang didapatkan dan berdampak pada ROA. Namun tujuan koperasi yang sebenarnya bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk koperasi yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari KSPPS BTM Kotagede untuk mensejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga KSPPS BTM memberikan kontribusi untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembiayaan *murabahah*. Kesejahteraan masyarakat bisa diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSPPS BTM Kotagede.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zul Irfayani Akma (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan

*Mudharabah* Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Runbai Pekanbaru Periode Tahun 2012-2016” yang menunjukkan bahwa Variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardita Adela, Adi Wijaya, dan Maryam Nadir (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Yadul Ulya di Samarinda)” yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada KJKS Yadul Ulya di Samarinda.

### **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018**

Variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA KSPPS BTM Kotagede. Perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,779 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $0,779 > 0,05$ ). Perbandingan antara nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 0,282 lebih kecil dari nilai  $t$  tabel sebesar 2,00172 ( $0,282 < 2,00172$ ). Berdasarkan perbandingan antara nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel dapat

diketahui bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,037 menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembiayaan *Mudharabah* dengan ROA sebesar 0,037. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,001 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA adalah sebesar 0,1% dan sisanya sebesar 99,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Profitabilitas yang dihitung menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa 0,1% variabel ROA diperoleh melalui pembiayaan *Mudharabah*. Pada pembiayaan *Mudharabah* dana diberikan secara penuh oleh koperasi untuk membentuk sebuah usaha, apabila mengalami kerugian maka kerugian akan ditanggung bersama. Akad pembiayaan *Mudharabah* yang sulit untuk dipenuhi seperti pelaku usaha mikro dan kecil yang belum membuat laporan keuangan secara baik. Minat anggota pada pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS BTM Kotagede dengan dibandingkan dengan pembiayaan yang lain adalah paling rendah. Di KSPPS BTM Kotagede terdapat pembiayaan *Mudharabah* yang bermasalah yaitu anggota tidak mampu membayar karena usaha yang dijalankan oleh pengelola modal berhenti/gagal, anggota yang masih belum memahami saat terjadinya akad karena tidak membuat laporan keuangan, dan pihak

manajemen kurang cermat dan kurang melaksanakan pengawasan. Hal-hal tersebut berdampak pada sisa hasil usaha yang didapatkan dan berdampak pada ROA. Namun tujuan koperasi yang sebenarnya bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk koperasi yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari KSPPS BTM Kotagede untuk menyejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga KSPPS BTM memberikan kontribusi untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembiayaan *mudharabah*. Kesejahteraan masyarakat bisa diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSPPS BTM Kotagede.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” yang menunjukkan bahwa Variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Buchori, Aji Prasetyo (2014) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas Pada

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya” yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018**

Variabel Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA KSPPS BTM Kotagede. Perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,450 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $0,450 > 0,05$ ). Perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $-0,761$  lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $2,00172$  ( $-0,761 < 2,00172$ ). Berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel dapat diketahui bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai 0,099 pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh negatif terhadap ROA. Pengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Musyarakah* maka akan menyebabkan penurunan pada ROA. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,099 menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembiayaan *Musyarakah* dengan ROA sebesar 0,099.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,010 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA adalah sebesar 1% dan sisanya sebesar 99% dijelaskan oleh faktor lain.

Profitabilitas yang dihitung menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa 1% variabel ROA diperoleh melalui pembiayaan *Musyarakah*. Pada pembiayaan *Musyarakah* apabila mengalami kerugian maka kerugian akan ditanggung bersama. Akad pembiayaan *Mudharabah* yang sulit untuk dipenuhi seperti pelaku usaha mikro dan kecil yang belum membuat laporan keuangan secara baik. Minat anggota pada pembiayaan *Musyarakah* di KSPPS BTM Kotagede dibandingkan dengan pembiayaan yang lain adalah rendah. Pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang signifikan. Di KSPPS BTM Kotagede terdapat pembiayaan *Musyarakah* yang bermasalah yaitu anggota tidak mampu membayar karena usaha yang dijalankan oleh pengelola modal berhenti/gagal, anggota yang masih belum memahami saat terjadinya akad karena tidak membuat laporan keuangan, dan pihak manajemen kurang cermat dan kurang melaksanakan pengawasan. Hal-hal tersebut berdampak pada sisa hasil usaha yang didapatkan dan berdampak pada ROA. Namun tujuan koperasi yang sebenarnya

bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk koperasi yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari KSPPS BTM Kotagede untuk menyejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga KSPPS BTM memberikan kontribusi untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembiayaan *musyarakah*. Kesejahteraan masyarakat bisa diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSPPS BTM Kotagede.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tariq Alzoubi (2017) yang berjudul “*Profitability of Islamic Financing Tools*” yang menunjukkan bahwa Variabel Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Khairudin (2019) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo” yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

## **Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018**

Variabel Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA KSPPS BTM Kotagede. Nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000001974. Perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,03 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $0,03 < 0,05$ ). Perbandingan antara nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 3,107 lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 2,00172 ( $3,107 > 2,00172$ ). Berdasarkan perbandingan antara nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel dapat diketahui bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai positif pada koefisien regresi dan *t* hitung menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Ijarah* maka akan menyebabkan kenaikan pada ROA. Nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,378 menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembiayaan *Murabahah* dengan ROA sebesar 0,378. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,143 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA adalah sebesar 14,3% dan sisanya sebesar 85,7% dijelaskan oleh faktor lain.

Profitabilitas yang dihitung menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) menjelaskan pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap ROA sebesar 14,3%. Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Murabahah* maka akan menyebabkan kenaikan pada ROA. Hal tersebut disebabkan karena pembiayaan *Ijarah* banyak diminati oleh anggota. Jumlah pembiayaan *Ijarah* yang disalurkan berfluktuasi dan jumlah pembiayaan *Ijarah* yang bermasalah berkurang dari tahun-tahun sebelumnya. Namun tujuan koperasi yang sebenarnya bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk koperasi yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari KSPPS BTM Kotagede untuk menyejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga KSPPS BTM memberikan kontribusi untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembiayaan *ijarah*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016” yang menunjukkan bahwa

Variabel Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia” yang menunjukkan bahwa Variabel Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- a. Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000000002085 , nilai t hitung sebesar 0,174 lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,862 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.
- b. Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000000003661, nilai t hitung sebesar 0,282 lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,779 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.
- c. Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA di KSPPS BTM

Kotagede. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,000000000000906, nilai t hitung sebesar -0,761 lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,450 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

- d. Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA di KSPPS BTM Kotagede. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000000000001974, nilai t hitung sebesar 3,107 lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai positif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

### Saran

- a. Kepada KSPPS BTM Kotagede
  - 1) Pihak KSPPS BTM Kotagede lebih memberikan promosi-promosi tentang produk pembiayaan kepada para anggota agar mereka tertarik dan berminat untuk melakukan kerja sama.
  - 2) Pihak KSPPS BTM Kotagede memberikan syarat untuk calon penerima pembiayaan yaitu anggota yang beralamatkan di wilayah Yogyakarta, memiliki simpanan yang aktif di BTM Kotagede, tidak memiliki tunggakan di BTM Kotagede/lembaga keuangan yang lain dan dengan

pertimbangan penyaluran dana 5C +1S yaitu *Character* (Penilaian terhadap karakter/kepribadian calon penerima pembiayaan), *Capacity* (kemampuan calon penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran), *Capital* (kemampuan modal yang dimiliki calon penerima pembiayaan), *Collateral* (jaminan yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan), *Condition* (melihat kondisi ekonomi calon penerima pembiayaan), dan Syariah (usaha yang akan dibiayai sesuai dengan syariat Islam).

- 3) Pihak KSPPS BTM Kotagede lebih sering melakukan pengawasan kepada anggota yang melakukan kerja sama. Pengawasan yang dilakukan yaitu menjaga agar anggota tetap melakukan pelunasan secara tepat waktu, pemantauan dan pembinaan untuk modal usaha.

b. Kepada Peneliti Selanjutnya

- 1) Menambah produk pembiayaan yang lain sebagai variabel independen karena sangat memungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini berpengaruh terhadap ROA.
- 2) Menambah jumlah lembaga dan menambah jumlah periode tahun penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Adela, Ardita & Wijaya, Adi & Nadir, Maryam. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Yadul Ulya di Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman. Volume 3, Nomor 4, 1-10.*

Akmal, Z.I. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Ittihad Runbai Pekanbaru Periode Tahun 2012-2016. *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Alzoubi, Tanzaq. (2017). Profitability of Islamic Financing Tools. *Journal Banking and Finance Review, Volume 1, 2017, 75-84.* Diambil pada tanggal 06 Januari 2020, dari [https://www.researchgate.net/profile/Tariq\\_Alzoubi2/publication/319306866\\_Profitability\\_of\\_Islamic\\_Financing\\_Tools/links/59a27fe4a6fdc1a3157457c/Profitability-of-Islamic-Financing-Tools.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tariq_Alzoubi2/publication/319306866_Profitability_of_Islamic_Financing_Tools/links/59a27fe4a6fdc1a3157457c/Profitability-of-Islamic-Financing-Tools.pdf).

Brigham, E. F & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management Buku 1 (11th ed)*. Jakarta: Salemba Empat.

Djazuli, A & Janwari, Yadi. (2002). *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

DSN-MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.*

DSN-MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-*

- MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh).
- DSN-MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah*.
- DSN-MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah*.
- Faradilla, C. & Arfan, M & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Volume 6, Nomor 3 Agustus 2017, 10–18*.
- Kahar, N. K. (1 Desember 2019). *Pembiayaan Syariah, Penggerak Perekonomian*. Diakses melalui website [www.kompasiana.com/nurkhalish/5de3d860d541df0ade232f12/pembiayaan-syariah-sebagai-penggerak-perekonomian](http://www.kompasiana.com/nurkhalish/5de3d860d541df0ade232f12/pembiayaan-syariah-sebagai-penggerak-perekonomian) pada 11 Desember 2019 pukul 10.17 WIB.
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (5<sup>th</sup> ed)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketujuh (1<sup>th</sup> ed)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, Ibnu. (2019). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kina, A. (2017). Murabahah Bermasalah Studi pada BMT Syari 'ah Pare. *An-Nisbah, 03(02), 24*.
- Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan dan Pembiayaan Syariah Koperasi..*
- Prasetyo, A & Buchori, I. (2014). Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya. *Jurnal El-Qist. Volume 04, Nomor 01, April 2019, 706-734*.
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013– 2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen. Volume 14, Nomor 2 September 2018, 140–150*.
- Ramlan, H., & Sharrizat, M. (2016). The Profitability of Islamic and Conventional Bank : Case study in. *Procedia Economics and Finance, 35(October 2015), 359–367*. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00044-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00044-7).
- Romdhoni, A. H., Yozika, F. Al, & Rakyat, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 ( 03 ) , 2018 , 177-186*.

Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Statistik: Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi (8<sup>th</sup> ed)*. Yogyakarta: Ekonisia.